

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *PARENT INCOME*, DAN *HEDONISME*
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI
*COVID-19***

Nurul Mahmudah¹⁾, Retnosari²⁾

^{1,2)} Akuntansi Universitas Tidar

¹⁾ nurulnumah@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic triggered significant changes to the economic sector which affects the personal economy. This impact affects the behavior of financial management. One of the groups that affected are students who run into a shift in needs. The study aims to examine the effect of financial literacy, parent income, and hedonism on student financial management during the COVID-19 pandemic. The dependent variable in this study is financial management behavior, while the independent variables are financial literacy, parent income, and hedonism. The population and sample in this study were students of the S1 Accounting study program, Faculty of Economics, Tidar University class 2018. The research methodology used in this study was a quantitative approach, and data analysis used multiple linear regression through the SPSS program. The results showed that the financial literacy and hedonism variables had a positive and significant effect on student financial management behavior during the COVID-19 pandemic, while the variable that had no effect on student financial management behavior during the COVID-19 pandemic was parent income.

ABSTRAK

Pandemi *covid-19* memicu perubahan yang signifikan terhadap sektor ekonomi yang kemudian mempengaruhi perekonomian pribadi. Dampak tersebut berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Salah satu kalangan yang turut terkena dampak adalah mahasiswa yang mengalami pergeseran kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *financial literacy*, *parent income*, dan *hedonisme* terhadap manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi *covid-19*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan, sedangkan variabel independen adalah *financial literacy*, *parent income*, dan *hedonisme*. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar angkatan 2018. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dan *hedonisme* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa selama masa pandemi *covid-19* sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa selama masa pandemi *covid-19* adalah *parent income*.

Kata kunci: *financial literacy*; *parent income*; *hedonism*; *manajemen keuangan*.

1. PENDAHULUAN

Sejak kemunculan *covid-19* pada bulan maret di Indonesia memicu banyak perubahan di berbagai sektor kehidupan. Salah satunya sektor ekonomi yang kemudian berdampak bagi perekonomian pribadi. Perilaku manajemen keuangan setiap individu berubah ketika terjadi pandemi *covid-19*. Perilaku manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam memutuskan untuk memanfaatkan dan mengatur sumber keuangannya (Harahap dkk, 2020). Perubahan perilaku manajemen keuangan tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa dimana terdapat

pergeseran kebutuhan selama masa pandemi. Mahasiswa harus bertahan dan mampu beradaptasi dengan digitalisasi sebagai proses kegiatan pembelajaran. Sebelumnya mahasiswa sering mengalami pilihan keuangan yang rumit, mulai dari biaya yang berhubungan dengan kuliah, akomodasi, menabung, atau kebutuhan lain yang menunjang kegiatan perkuliahan. Namun, adanya pandemi *covid-19* menyebabkan mahasiswa harus mengatur keuangan pribadi dengan menyesuaikan kebutuhan. Hal tersebut tentunya membutuhkan edukasi dalam proses pembentukan literasi

keuangan agar tidak mengalami kerugian finansial.

Pada tahun 2019 OJK melakukan survei literasi melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang menghasilkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Hasil tersebut belum menunjukkan angka yang memuaskan. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional menyatakan bahwa pandemi *covid-19* merupakan satu momentum untuk meningkatkan indeks literasi keuangan Indonesia. Penyebabnya terdapat perubahan kebiasaan masyarakat khususnya mahasiswa pada masa pandemi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan *smartphone*. Namun, hal tersebut memberi dampak pada pola hidup mahasiswa dimana pola hidup tersebut menyebabkan mahasiswa menghabiskan waktu untuk sesuatu yang konsumtif, mulai dari borosnya kuota internet, menurunnya kualitas belajar akibat daring, dan aktivitas interaksi dengan lingkungan luar yang terbatas (Farah & Nasution, 2020). Berdasarkan hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS), menyatakan bahwa generasi milenial yang memilih untuk selalu berada dirumah sebanyak 45%, yang berakibat pada perilaku berbelanja secara online. Materi yang dibelanjakan yaitu 51% untuk bahan makanan, 20% untuk kesehatan, dan 14% untuk kuota internet, serta sisanya untuk kebutuhan yang lain (BPS, 2019). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa adanya ketentuan untuk tetap dirumah selama pandemi *covid-19* tidak mengurangi gaya hidup milenial khususnya mahasiswa untuk mencari kesenangan (*hedonisme*).

Selain itu, dampak pandemi *covid-19* terhadap pendapatan orang tua (*parent income*) juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa karena sebgaaian besar pendapatan mahasiswa merupakan uang saku dari orang tua (Waty dkk, 2021). Dampak pandemi *covid-19* pada sektor ekonomi yaitu sebanyak 10% pekerja terkena PHK dan 90% pekerja dirumahkan, presentase tersebut diperoleh dari total pekerja yaitu lebih dari 1,5 juta pekerja (Yamali & Putri, 2020). Bentuk nyata dari pandemi *covid-19* dari segi perusahaan adalah sebanyak 114.340 perusahaan melaksanakan PHK dan sebanyak 1.943.916 pekerja yang dirumahkan dengan persentase 77% dari sektor formal dan sisanya sektor informal (Kemnaker, 2020). Selain menekan angka tenaga kerja, pandemi juga berdampak pada pendapatan rumah tangga. Pandemi telah menurunkan pendapatan rumah

tangga masyarakat Indonesia dan sebanyak 65% masyarakat Indonesia mengakui pendapatanya berkurang akibat pandemic (PwC, 2020). Survei yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Tidar menunjukkan bahwa 50% mahasiswa setuju bahwa pandemi *covid-19* berdampak pada penghasilan orang tua yang semakin berkurang akibatnya jumlah uang saku yang diterima juga terpengaruh yang berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan beberapa masalah tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa menghadapi perubahan perilaku manajemen keuangan selama masa pandemi *covid-19*, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk untuk menguji pengaruh variabel *financial literacy*, *parent income* dan *hedonisme* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di masa pandemi *covid-19*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Financial Management Behavior

Financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) merupakan suatu kemampuan individu dalam menganggarkan, mengecek, merencanakan, mengelola, mengendalikan serta menyimpan keuangan (Fadli dkk, 2020). Adanya *financial management behavior* sebagai akibat tingginya keinginan individu untuk mencukupi kebutuhan hidup menyesuaikan dengan tingkat pendapatan yang diterimanya. Indikator yang dapat mengukur perilaku manajemen keuangan adalah bagaimana individu merencanakan, mengelola, dan menyimpan keuangan, serta perbandingan dengan harga yang lain.

2.2. Financial Literacy

Financial literacy (Literasi Keuangan) merupakan serangkaian aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai konsep keuangan mengenai pengelolaan keuangan ekonomi masyarakat dalam kehidupan dan bagaimana membuat pilihan yang efektif dalam keuangan (Dewi dkk, 2020). Menurut Sholeh (2019), *financial literacy* yaitu keahlian dan wawasan individu yang berhubungan dengan manajemen keuangan. Dampak dari keahlian literasi keuangan ini menyebabkan setiap individu memiliki kenaikan pada taraf hidupnya. Literasi keuangan berhubungan dengan pengetahuan mengenai dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi.

2.3. Parent Income

Parent Income adalah tingkatan penghasilan yang diterima secara rutin oleh orang tua yang bersumber dari gaji, imbalan, atau pemasukan lain yaitu hasil dari menjalankan usaha. Tingkat kemampuan ekonomi keluarga akan menunjukkan bagaimana kemampuan keluarga dalam membiayai hidupnya, selain itu tingkat kemampuan ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap perilaku dan tumbuh kembang anak mencakup pola perilaku keuangan. Keluarga dengan kemampuan ekonomi yang rendah, memungkinkan lebih banyak mengalami stress daripada keluarga dengan kemampuan ekonomi yang tinggi (Duncan dkk, 2018).

2.4. Hedonisme

Hedonisme merupakan pola hidup meletakkan kesenangan sebagai hal yang harus dicari dan menjadikannya sebagai tujuan hidup. Gejala sikap *hedonisme* di masyarakat yaitu kecenderungan untuk berfoya-foya dan lebih berkonotasi materi, sisi materi diukur sebagai kenikmatan (Dewi dkk, 2020). *Hedonisme* dapat dikatakan sebagai elemen dari indentifikasi perubahan sosial (Gunawan dkk, 2020).

2.5. Perumusan Hipotesis

1) Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Literasi keuangan yaitu tingkat kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mengembangkan hidup yang lebih berkualitas apabila dikelola dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fadli dkk. (2018) menghasilkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat melakukan manajemen keuangan secara maksimal. Oleh karena itu, hipotesis pertama pada penelitian ini antara lain:

H₁: *Financial Literacy (FLT)* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

2) Pengaruh *Parent Income* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Orang tua yang mempunyai penghasilan yang tinggi akan lebih mampu untuk memberikan uang saku kepada anaknya, guna membiayai berbagai pengeluaran serta pengelolaan keuangan lain misalnya investasi (Herdjiono & Damanik, 2016). Dewi dkk (2021) memberikan bukti bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, besar kecilnya penghasilan orang tua memiliki pengaruh terhadap penghasilan yang akan dikelola oleh anak. Oleh karena itu, hipotesis kedua pada penelitian ini antara lain:

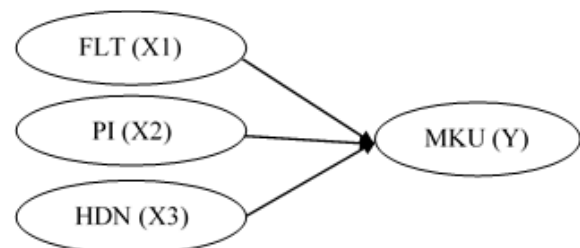
H₂: *Parent Income (PI)* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa

3) Pengaruh *Hedonisme* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Hedonisme merepresentasikan bukti diri atas status sosial individu dengan mengikuti trend merupakan hal utama daripada memenuhi kebutuhan pokok. Hasil yang dilakukan oleh Wati dkk (2021) menunjukkan bahwa hedonisme berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Nirmala dkk (2018) memberikan hasil penelitian bahwa dalam *cashless society*, gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonism yaitu perilaku konsumtif dengan tujuan untuk mencari kesenangan akan mempengaruhi mahasiswa dalam proses pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini antara lain:

H₃: *Hedonisme (HDN)* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

2.6. Model Penelitian



Sumber: Penulis, 2021

Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar angkatan 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2018 sebanyak 96 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* yang menghasilkan sebanyak 50 orang responden dan dipilih menggunakan teknik *random sampling*.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui kuesioner, sehingga sumber data merupakan data primer. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan media *google form* yang dibagikan kepada responden.

3.4. Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang diukur menggunakan skala 1 yaitu jawaban “sangat tidak setuju (STS)”, sampai dengan 5 yaitu jawaban “sangat setuju (SS)”. Indikator manajemen keuangan yang digunakan adalah bagaimana mahasiswa merencanakan, mengelola, menyimpan, dan memutuskan penggunaan uangnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

- a) *Financial Literacy* yaitu diukur melalui indikator pengetahuan terhadap dasar keuangan, pinjaman, tabungan, asuransi dan investasi dengan pilihan 1 jika “sangat tidak setuju (STS)”, sampai dengan 5 jika “sangat setuju (SS)”.
- b) *Parent Income* dengan melihat pendapatan orang tua dan fluktuasinya di masa pandemi covid-19, jumlah uang saku, dan sumber pembiayaan pribadi dengan pilihan 1 jika “sangat tidak setuju (STS)”, sampai dengan 5 jika “sangat setuju (SS)”.
- c) *Hedonisme* dengan melihat aktivitas, minat, dan perubahan sosial yang mempengaruhi keputusan penggunaan uang yang dimiliki mahasiswa dengan pilihan 1 jika “sangat tidak setuju (STS)”, sampai dengan 5 jika “sangat setuju (SS)”.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode *statistic deskriptif* dan analisis regresi linier berganda. Tahapan pengujian yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, dan uji asumsi klasik, serta Koefisien Determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji F Simultan dan Uji T Parsial dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MKU = A + \beta_1FLT + \beta_2PI + \beta_3HDN + e.....(1)$$

Keterangan:

- MKU : Manajemen Keuangan
- FLT : *Financial Literacy*
- PI : *Parent Income*
- HDN : *Hedonisme*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
- A : Konstanta
- e : *Error Term*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa aktif S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar angkatan 2018 melalui *google form* pada tanggal 9 Juli 2021 sampai 12 Juli 2021 sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 28% responden laki-laki, dan 72% responden perempuan. Berdasarkan jumlah uang saku selama sebulan responden dengan 94,4% > Rp1.000.000 per bulan, 3,7% Rp1.000.000-Rp2.000.000 per bulan, dan 1% Rp2.000.000-Rp3.000.000 per bulan.

Data tersebut kemudian diolah untuk mengetahui kualitasnya melalui Uji Validitas. Uji validitas menyatakan bahwa data valid, dimana taraf signifikansi sebesar 0,000 dan masing-masing pertanyaan memiliki hasil nilai *r* hitung yang lebih besar dari nilai *r* tabel 0,2787. Kemudian pada uji reliabilitas yang dilakukan untuk menguji data reliabel atau tidak, menunjukkan hasil seperti ditunjukkan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,851	19

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *cronbrach alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu 0,6. Oleh karena itu, secara keseluruhan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu *financial literacy, parent income, hedonisme* dan manajemen keuangan dinyatakan reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik pada perhitungan normalitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik dinyatakan data terdistribusi normal karena sebaran titik-titik mengikuti garis diagonal pada garis normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Pada uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya, hasil uji heterokedastisitas menunjukkan hasil bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas dibuktikan dengan grafik *scatterplot* yang tidak membentuk sebuah pola tertentu dan tidak menyebar dibawah maupun diatas angka nol pada sumbu y.

4.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui presentase kontribusi antara variabel *financial literacy, parent income dan hedonisme* terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hasil uji sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,601	2,209

a. Predictors: (Constant), Hedonisme, Parent Income, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 2 diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,601. Hal ini berarti kontribusi setiap variabel antara *financial literacy, parent income dan hedonisme* terhadap manajemen keuangan mahasiswa sebesar 60%, kemudian variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini mempengaruhi sebanyak 40%.

4.2. Uji Hipotesis

1) Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji antara variabel *financial literacy, parent income dan hedonisme* secara simultan adalah signifikan. Perhitungan uji f menyatakan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Reg	374,055	3	124,685	25,554	,000 ^b
Resid	224,445	46	4,879		
Total	598,500	49			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Hedonisme, Parent Income, Financial Literature

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji F yaitu tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000, dengan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 25,554 > 2,80. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *financial literacy, parent income, dan hedonisme* secara simultan dapat menjelaskan perubahan variabel terikat.

2) Uji t-Statistik

Uji t-statistik adalah pengujian yang dilakukan untuk mencari tahu pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan uji t menyatakan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1,049	2,543		,412	,682
FLT	,723	,144	,548	5,027	,000
PI	-,017	,118	-,013	-,144	,886
HDN	,370	,118	,344	3,123	,003

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,049 + 0,723 X_1 - 0,17 X_2 + 0,370 X_3$$

- a) Konstanta sebesar 1,049 (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat *financial literacy, parent income, dan hedonisme* akan mempengaruhi

tingkat manajemen keuangan mahasiswa sebesar 1,1%

- b) Pengujian pada regresi linier berganda menunjukkan hasil koefisien regresi pada variabel *Financial Literacy* sebesar 0,723. Nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 (5%). Sehingga hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.
- c) Pengujian pada regresi linier berganda menunjukkan hasil koefisien regresi variabel *parent income* sebesar 0,17, dengan nilai signifikansi 0,886. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (5%). Sehingga, hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa *parent income* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa ditolak.
- d) Nilai koefisien regresi pada variabel *hedonisme* sebesar 0,370 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Sehingga, hipotesis (H_3) yang menyatakan bahwa *hedonisme* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa diterima.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1) *Financial Literacy* Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Financial literacy (literasi keuangan) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Hal ini berarti tingkat pemahaman mahasiswa mengenai keuangan mempunyai pengaruh kuat dalam perilaku manajemen keuangan mahasiswa selama masa pandemi *covid-19*. Hasil uji t berdasarkan analisis regresi linier berganda, mendapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis (H_1) diterima. Dengan demikian, pengetahuan tentang *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagaimana mahasiswa memajemen keuangannya dengan pengaruh sebesar 0,723 atau 72%.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa *financial literacy* (literasi keuangan) mahasiswa Prodi S1 Akuntansi memiliki pemahaman dan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan pribadinya. Responden mayoritas telah memahami tentang literasi

keuangan yaitu dengan indikator perencanaan keuangan, resiko dan cara menyusun keuangan dari jangka pendek hingga jangka panjang. Responden juga setuju dengan perlunya pemahaman tentang manfaat tabungan, asuransi dan investasi selama masa pandemi *covid-19*. Rohmanto dan Susanti (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peningkatan pemahaman literasi keuangan akan berdampak pada semakin baiknya pengelolaan keuangan mahasiswa. Fadli dkk (2018) menyatakan bahwa semakin baiknya pemahaman tentang keuangan dapat menciptakan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan, sehingga literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2) *Parent Income* Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Parent income (pendapatan orang tua) tidak terbukti berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Pendapatan orang tua mahasiswa tidak memberi dampak perubahan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil uji t yang didapatkan melalui analisis regresi linier berganda memberikan hasil nilai sig $0,886 > 0,05$ yang berarti hipotesis (H_2) ditolak. Hasil penelitian *parent income* yang tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan ini berkaitan dengan data yang diambil dari responden bahwa menurunnya pendapatan orang tua akibat pandemi *covid-19* dan tidak adanya kompensasi atas gaji orang tua, tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah uang saku yang diterima. Kemudian berkaitan dengan distribusi jumlah uang yang diberikan, pendapatan orang tua yang besar belum tentu memberi kepada anaknya uang saku yang besar pula.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi dkk (2021) yang memberikan hasil bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, karena keluarga selain memberikan pendidikan keuangan juga memberikan dukungan materiil berupa uang saku untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan Herdjiono dkk (2016) yang menunjukkan bahwa *parental income* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa, karena tingkat pemasukan orang tua tidak menyebabkan jumlah uang saku yang diterima

mahasiswa berbeda terlalu jauh, bahkan relatif sama.

3) *Hedonisme* Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Hedonisme terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki kecenderungan gaya hidup *hedonisme* yang memberikan dampak pada perilaku manajemen keuangan. Hasil uji *t* melalui analisis regresi linier berganda memperoleh nilai $\text{sig } 0,003 < 0,05$ yang berarti hipotesis (H_3) diterima. Dengan demikian, gaya hidup *hedonisme* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebesar 0,370 atau 37%.

Hasil penelitian ini memberi bukti bahwa gaya hidup *hedonisme* mahasiswa Prodi S1 Akuntansi memiliki kecenderungan untuk hidup dengan memenuhi keinginan dan kesenangan tanpa memikirkan prioritas serta manfaat untuk masa mendatang. Responden mayoritas setuju jika selama pandemi *covid-19*, waktu dihabiskan untuk berbelanja secara online melalui berbagai *marketplace* dan bermain media sosial yang berdampak pada borosnya pemakaian kuota internet. Selain itu, responden juga setuju untuk mengikuti *trend fashion* karena intensitas pertemuan dengan teman sebaya tidak sering, sehingga memiliki kecenderungan untuk tampil *fashionable* ketika mengadakan pertemuan.

Waty dkk (2021) memberikan hasil yang sesuai dengan penelitian ini yaitu *hedonisme* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Perubahan yang kuat dari gaya hidup mahasiswa merupakan akibat dari adanya dampak pandemi *covid-19*. Mahasiswa setuju bahwa adanya produk baru yang sedang *trend* di sosial media membuat mereka tertarik. Nirmala dkk (2018) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam *cashless society*. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengikuti trend salah satunya dalam era *cashless society*. Gaya hidup *hedonisme* yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kegiatan, hobi dan minat mahasiswa untuk menghabiskan uang atau waktu.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *parent income*, dan *hedonisme* terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19*, hal ini berarti semakin baik pemahaman mengenai literasi keuangan maka manajemen keuangan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar akan semakin baik.
- 2) *Parent income* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19*, artinya uang saku dari orang tua pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar tidak memiliki dampak dalam melakukan manajemen keuangannya, karena turunnya pendapatan orang tua tidak menyebabkan uang saku yang diterima berubah.
- 3) *Hedonisme* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19*, yang berarti semakin baik pengelolaan gaya hidup *hedonisme* pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar maka manajemen keuangannya akan semakin meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *parent income* dan *hedonisme* terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19* yang dilakukan pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, saran yang dapat berikan sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih luas tidak hanya pada satu prodi saja, namun menambah jumlah angkatan atau menambah dengan tingkat yang lebih luas.
- 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang dapat mengukur kemampuan manajemen keuangan mahasiswa yaitu dengan menambah variabel *financial attitude*, kecerdasan emosional, dan variabel lain yang secara

signifikan merupakan faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A., Hendi, A. J., Ruku, K. S., Purba, T. A., & Wijayanti, S. H, 2021, *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran Bulanan Mahasiswa di Jakarta*, Kinerja, 18 (2), 314-321.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2019, *Survei Kegiatan Masyarakat selama Pandemi Covid-19*, <https://www.bps.go.id>
- Dewi, N. L., Gama, A. W., & Yeni, N. P, 2021, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS*, Jurnal EMAS, 2 (3), 74-86.
- Duncan, G. J., Kalil, A., & Ziolo-Guest, K. M., 2018, *Parental Income and Children's Life Course: Lessons from the Panel Study of Income Dynamics*, The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science, 680(1), 82-96.
- Fadli, M. A., Nurmatias, & Sugianto., 2020, *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM*, Jurnal Riset Ekonomi, 1, 1393-1411.
- Farah, B., & Nasution, R. D., 2020, *Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial, 5(2), 23.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M., 2020, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Jurnal Humaniora, 4(2), 23-35.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A., 2016, *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 9 (3).
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker), 2020, *beritaekonomi bisnis/d-4982393/duhnyaris-2-juta-pekerja-dirumahkan-dan-kena-phk-gegara-corona*, <https://finance.detik.com>
- Nirmala, Miftah, M., & Murtatik, S., 2020, *Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Cashless Society*, Jurnal Riset Ekonomi, 78-96.
- OJK, 2019, *Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat*, Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L., 2018, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Seminar Nasional Royal (SENAR) , 401 – 406.
- PwC, 2020, *Survei PwC: Pandemi Mengubah Perilaku Konsume*, PwC.
- Rohmanto, F., & Susanti, A., 2021, *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 8 (1), 40-48.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W., 2021, *Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan* , Jurnal Warta LPM, 309-318.
- Sholeh, B., 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*, PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, 4 (2), 57-67.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E., 2021, *Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19*, Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2, 477- 495.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N., 2020, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(2), 384-388.

